

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian terdahulu, maka ada beberapa hal yang patut ditelaah sebagai bahan kesimpulan dari penelitian ini, yaitu:

Secara umum kemandirian siswa kelas XI SMA.N I Soreang tahun pelajaran 2007/2008 berada pada kategori tinggi. Hal ini berarti bahwa kemandirian siswa kelas XI SMAN 1 Soreang cukup baik.

Aspek kemandirian yang dirasa kurang dimiliki siswa kelas XI SMA.N 1 Soreang berdasarkan jumlah persentase terkecil adalah masih adanya ketergantungan siswa secara emosional terhadap orang lain terutama orang tua dan ketidakmampuan siswa dalam memahami prinsip benar dan salah, penting dan tidak penting.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pembimbing dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling yang ada di SMA.N 1 Soreang memiliki potensi untuk dioptimalkan peranannya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut diuraikan beberapa rekomendasi sebagai masukan terutama bagi guru pembimbing, pihak sekolah dan peneliti selanjutnya yang tertarik pada masalah yang sama.

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian menyatakan bahwa secara keseluruhan siswa kelas XI SMA.N 1 Soreang yang menjadi sampel penelitian memiliki tingkat kemandirian yang cukup tinggi, adapun kemandirian yang perlu ditingkatkan lebih lanjut yaitu kemandirian emosional dan kemandirian nilai, upaya yang dapat dilakukan guru Bk yaitu dengan mencari metode penyampaian yang menarik siswa.

Karena tidak adanya porsi untuk bertatap muka langsung dengan siswa maka alangkah baiknya apabila guru Bk lebih meningkatkan kemampuannya dalam memperkenalkan dan mempublikasikan program bimbingan sehingga siswa datang untuk bimbingna atas dasar kemauan dan kesadaran sendiri.

2. Bagi Pihak Sekolah

Rekomendasi untuk pihak sekolah diantaranya : Memberikan perhatian dan dukungan terhadap segala upaya yang dilakukan pembimbing dalam meningkatkan kemandirian siswa dan meningkatkan kerjasama antar personil sekolah dalam bentuk koordinasi, konsultasi dan partisipasi dalam mengembangkan program bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan kemandirian siswa.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Mengadakan peneliti yang lebih spesifik pada satu aspek kemandirian, misalnya kemandirian nilai atau kemandirian emosional, sehingga tujuan penelitian yang diharapkan dapat tercapai secara optimal. Selain itu penelitian akan lebih terfokus sehingga hasilnya lebih optimal.

